

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. visi dari program PPL ini adalah sebagai wadah pembentukan calon guru yang professional, sedangkan misi dari PPL itu sendiri meliputi : menyiapkan dan menghasilkan calon guru, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Tujuan dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kopetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang professional. karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun dilapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Pada dasarnya, kegiatan PPL ini dapat memberikan pelajaran berupa pengalaman bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kopetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, kemampuan dalam memecahkan masalah dan kemampuan bersosialisasi dilingkungan masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan PPL memiliki arti penting karena melatih mahasiswa menjadi seorang innovator, motifator, dan sekaligus *problem Solver* serta mengajari bagaimana bekerja dalam satu tim (*team work*) bagi tempatnya melakukan kegiatan.

Program PPL ini dilaksanakan pada smester khusus tahun ajaran 2015/2016. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 Setember 2015. Lokasi yang menjadi tempat kami belajar adalah SMP N 1 Berbah bersama dengan teman-teman dari jurusan Pendidikan Seni Rupa UNY.

Analisis Situasi

A. Kondisi Fisik Sekolah

Secara geografis, SMP N 1 Berbah terletak di Tanjungtirto, Kalitirto Berbah, Sleman Yogyakarta. SMP N 1 Berbah mempunyai fasilitas belajar mengajar yang cukup lengkap, kelas yang nyaman, laboratorium yang baik, tenaga pendidik yang kompeten serta lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, dan kondusif. Dari hasil observasi keadaan sekolah, terlihat bahwa SMP N 1 Berbah sudah menggunakan whiteboard dan papan tulis berpetak khusus pelajaran Matematika.

SMP N 1 Berbah juga mempunyai tempat parkir yang luas dan cukup untuk menampung kendaraan peserta didik dan guru. Dari hasil observasi peserta didik di SMP N 1 Berbah, sebagian besar menggunakan alat transportasi sepeda. Di tempat parkir yang tersedia, telah terdapat garis pengatur parkir baik pada tempat parkir guru maupun peserta didik. Garis ini berfungsi untuk memudahkan akses mengambil ataupun memarkir kendaraan.

Mushola yang ada di SMP N 1 Berbah sudah cukup bagus, karena telah tersedia perlengkapan sholat yang lengkap seperti sarung, mukena, sajadah serta telah terdapat penunjuk waktu sholat. Dan sudah adanya petunjuk batas suci di setiap pintu masuknya.

Fasilitas-fasilitas yang ada di SMP Negeri 1 Berbah terdiri dari ruang kelas, ruang kantor Kepala Sekolah, ruang kantor guru, ruang tata usaha dan ruang-ruang penunjang lainnya.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah :

1. Ruang Kantor
 - a. Ruang Kepala Sekolah
 - b. Ruang Guru
 - c. Ruang Tata Usaha
2. Ruang kelas siswa, terdiri dari :
 - a. Kelas VII : 4 ruang
 - b. Kelas VIII : 4 ruang
 - c. Kelas IX : 4 ruang
3. Laboratorium IPA
4. Ruang Labotatorium Komputer
5. Ruang Agama Kristiani
6. Ruang Studio Musik
7. Ruang Karawian
8. Ruang Batik
9. Ruang PKK
10. Mushola
11. Perpustakaan

12. Ruang BK
13. Ruang UKS
14. Ruang OSIS
15. Ruang koperasi
16. Kantin
17. Gudang
18. WC, berjumlah 14 ruang
19. Tempat Parkir Guru
20. Tempat Parkir Siswa
21. Pos Satpam

Pada tembok kantin, sudah terdapat gambaran berupa mural sehingga terlihat menarik. Namun, praktikan melihat bahwa gudang penyimpanan alat olahraga di SMP N 1 Berbah belum tertata secara rapi dan berada di ruang UKS yang justru membuat UKS tidak sehat, dan banyak nyamuk. Akan lebih baik jika gudang penyimpanan alat olahraga disendirikan agar juga bisa mengurangi nyamuk di ruang UKS.

Tidak ada ruang khusus untuk aula. Selama ini untuk mengadakan pertemuan, ruang kelas IX dimanfaatkan sebagai aula. Sekat disetiap kelas berupa pintu. Sehingga jika akan ada acara pertemuan yang bertempat di aula, banyak tenaga yang harus dikerahkan untuk membuka, membersihkan dan menata ulang ruang kelas.

1. MEDIA PEMBELAJARAN

Media yang tersedia antara lain OHP, LCD, media laboratorium fisika, biologi, kimia, media audio-visual, media komputer, Studio music, alat-alat olah raga dan alat-alat peraga. Media pembelajaran yang terdapat di SMP N 1 Berbah tergolong cukup lengkap dan dalam kondisi yang masih baik. Namun, di ruang kelas VII B, C, dan D belum terdapat LCD sehingga untuk pembelajaran yang menggunakan media LCD harus bertukar ruang kelas secara bergantian.

2. MADING DAN PAPAN PENGUMUMAN

Di SMP N 1 Berbah, terdapat papan pengumuman dan mading (Majalah Dinding) yang juga digunakan sebagai papan bimbingan BK.

3. KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

Untuk membina kepribadian serta mengembangkan potensi peserta didik maka dilaksanakan sejumlah kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan pada sore hari.

Kegiatan ekstra kurikuler yang terdapat di SMP N 1 Berbah antara lain:

1. Pramuka

2. Basket
3. Sepak Bola
4. Taekwondo
5. Volly
6. Karawitan
7. Mading
8. KIR
9. Musik, dsb

B. Keadaan non fisik sekolah meliputi :

a. Potensi Siswa

Jumlah kelas keseluruhan di SMP N 1 Berbah ada 12 kelas. Kelas VII berjumlah 4 kelas, kelas VIII berjumlah 4 kelas, kelas IX berjumlah 4 kelas.

b. Potensi guru

Jumlah guru di SMP N 1 Berbah berjumlah 36 orang.

Guru Pendidikan Agama	: 3 orang
Guru Pendidikan Kewarganegaraan	: 1 orang
Guru Bahasa Indonesia	: 3 orang
Guru Bahasa Inggris	: 3 orang
Guru Matematika	: 3 orang
Guru IPA	: 3 orang
Guru IPS	: 3 orang
Guru Seni Budaya	: 2 orang
Guru Penjaskes	: 1 orang
Guru Ketrampilan TIK	: 2 orang
Guru Muatan Lokal	: 3 orang
Guru Pengembangan Diri	: 9 orang

c. Potensi Karyawan

Karyawan baik untuk Tata Usaha (TU), administrasi, perpustakaan, petugas kebersihan, dan penjaga sekolah/satpam ada sejumlah 9 orang.

Petugas TU sejumlah	: 3 orang
Petugas perpustakaan	: 1 orang
Petugas administrasi	: 1 orang
Petugas kebersihan	: 2 orang
Satpam	: 1 orang
Penjaga sekolah	: 1 orang

d. Ekstrakurikuler

Di sekolah ini terdapat beberapa ekstrakurikuler, antara lain: Pramuka, Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Volley, Karawitan, KIR, Mading, Musik, dsb.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 12.50 untuk hari senin, pukul 07.00 sampai 13.05 pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis, pukul 07.00 sampai pukul 10.55 untuk hari Jum'at, dan pukul 07.00 sampai dengan 12.25 untuk hari Sabtu. Setiap jam mata pelajaran berlangsung selama 40 menit dan istirahat selama 15 menit.

A. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka dapat dirumuskan rancangan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain sebagai berikut :

1. Penyusunan silabus dan pelaksanaan pembelajaran

Mengingat masih banyak ketidakpastian dan kebingungan mengenai kurikulum yang digunakan, maka sebelum dilaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus disini digunakan untuk menentukan pembagian KD dan Materi pembelajaran, sedangkan RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.

2. Praktik mengajar di kelas

Praktek mengajar dikelas merupakan tujuan utama diadakannya PPL. Dengan praktek langsung didalam kelas, diharapkan mahasiswa dapat dan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, serta untuk mempersiapkan mahasiswa UNY agar menjadi calon lulusan terbaik dengan ilmu dan pengalaman yang mumpuni. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 6 x pertemuan di kelas.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran disini dipergunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum dilaksanakannya program-program PPL yang sudah tersusun dalam suatu rumusan, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan kegiatan tersebut. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMP N 1 Berbah meliputi: pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

1. Pengajaran Mikro

Mata kuliah *Micro Teaching* atau pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa semester enam (6) sebagai syarat mengikuti kegiatan PPL. Diwajibkannya mengambil mata kuliah ini karena pada dasarnya tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan mengajar sebagai bekal praktek di lapangan nantinya. Selain itu, *micro teaching* juga memiliki tujuan untuk memahami dasar-dasar pengajaran, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

Pengajaran mikro disini terdiri atas beberapa kelompok kecil yang terdiri atas 8-12 mahasiswa yang dikelompokkan berdasar urutan presensi. Untuk dapat terjun dilapangan dalam kerangka PPL, maka Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" dalam pembelajaran mikro ini.

Dengan mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan yang cukup untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga setelah dan selama terjun di lapangan tidak menemui kendala yang berarti.

2. Pembekalan

Pembekalan disini dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan langsung ke lapangan (sekolah) untuk melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan disini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga Universitas untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Umumnya, kegiatan pembekalan ini dilaksanakan oleh masing-masing jurusan. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Seni Rupa dilaksanakan di PLA Fakultas Bahasa dan Seni.

3. Observasi

Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari dan 8 Agustus 2015. Observasi kami lakukan dengan mengamati kegiatan belajar mengajar teori Seni Batik dikelas VIII B, dan kegiatan belajar mengajar praktek membatik di ruang batik. Beberapa aspek yang kami amati antara lain: perangkat pembelajaran yang dimiliki

guru mata pelajaran Seni Batik, proses pembelajaran dan sikap serta perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran.

4. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum Praktek mengajar dilaksanakan, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Media pembelajaran disini digunakan untuk membantu siswa agar lebih cepat memahami materi yang dipelajari.

Persiapan lain yang dilakukan adalah diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang biasanya dilakukan sebelum maupun sesudah mengajar.

Diskusi dengan rekan mahasiswa dimaksudkan untuk *sharing*, berbagi informasi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga, melalui diskusi ini, mahasiswa praktikan dapat mengevaluasi diri untuk memperbaiki kekurangan yang ada agar menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktek mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, Mahasiswa PPL konsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar pada setiap pertemuan, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa PPL dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.

- 4. Membuat analisis hasil praktek membatik.
- 5. Program remedial bagi peserta didik yang memperoleh nilai praktek dibawah KKM

Sebelum mengajar hal yang penting untuk diperhatikan adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajara (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

- 1. Pendahuluan
 - a. Menanyakan kehadiran
 - b. Memberikan apersepsi
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati
 - b. Menanya
 - c. Mengumpulkan Data
 - d. Mengasosiasi
 - e. Mengkomunikasikan
- 3. Penutup
 - a. Memberikan kesimpulan materi
 - b. Memberikan tugas kepada peserta didik
 - c. Evaluasi pembelajaran

Dalam praktek mengajar, Mahasiswa PPL mengampu 4 kelas yaitu, VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D, Dan menjadi team teaching 4 kelas yaitu VII A, VII B, VII C, VII D dimulai dari tanggal 10 Agustus hingga tanggal 12 September 2015. Berikut rincian kegiatan mengajar selama PPL:

1. Mengajar Team

Setiap Hari	Jam ke-	Kelas	Materi
Senin	3-4	VII B	Batik kawung
Selasa	5-6	VII C	Mengkreasikan batik kawung dengan crayon dan cat air
Rabu	5-6	VII A	Jenis motif geometris
Sabtu	3-4	VII D	Jenis motif nongeometris

2. Mengajar Terbimbing

Hari/tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
Senin, 10 Agustus 2015	5-6	VIII D	Makna filosofis batik klasik
Selasa, 18 Agustus 2015	3-4	VIII C	Makna filosofis batik kontemporer
Rabu, 26 Agustus 2015	7-8	VIII A	Membuat taplak meja
Sabtu, 5 September 2015	3-4	VIII D	Membuat tumpal

3. Mengajar Mandiri

Setiap Hari	Jam ke-	Kelas	Materi
Senin	5-6	VIII D	Memahami fungsi batik Klasik
Selasa	3-4	VIII C	Memahami fungsi batik Kontemporer
Rabu	7-8	VIII A	Pembuatan taplak meja dari Batik
Kamis	3-4	VIII D	Membuat tumpal

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Kegiatan PPL dapat menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa. Selain itu, kegiatan PPL dapat dijadikan sarana pengembangan potensi serta kemampuan mahasiswa. Fokus utama kegiatan PPL ini adalah mengembangkan potensi, kemampuan mahasiswa praktikan yang terkait proses belajar mengajar seperti mengajar dikelas, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, media pembelajaran, menyusun dan menerapkan alat evaluasi, serta analisis hasil belajar.

Metode pembelajaran yang diterapkan selama praktek mengajar di sekolah antara lain :

1. Metode Ceramah

Metode ini digunakan ketika pertemuan pertama materi Sejarah Batik Klasik Surakarta, Jenis jenis motif batik Klasik dan kontemporer Surakarta, Ragam batik dan kegunaannya di masyarakat, Filosofi motif batik Surakarta. Banyak hambatan yang dihadapi ketika menerapkan metode ini. Salah satunya karena keterbatasan sumber belajar. Tidak menyeluruhnya siswa yang memiliki Buku Seni Batik pegangan siswa kelas VIII dengan baik menjadikan siswa hanya mempunyai buku LKS yang baru saja dibagikan, itu pun materi yang ada di dalamnya tidak lengkap, sehingga peserta didik tidak memiliki buku acuan yang dapat dijadikan sumber informasi sehingga informasi yang didapatkan peserta didik sangatlah minim karena hanya mengandalkan media dan mencatat. Dalam RPP yang telah disusun dijelaskan bahwa peserta didik diperkenankan mencari informasi dari Internet. Namun masalahnya adalah disekolah ini siswa dilarang menggunakan handphone di dalam kelas sehingga peserta didik tidak dapat mengakses internet karena sebagian besar juga belum memiliki laptop. Sehingga pada akhirnya gurulah yang lebih aktif memberikan informasi pada peserta didik.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan ketika guru telah menerangkan materi-materi Sejarah Batik Klasik Surakarta, Jenis jenis motif batik Klasik dan kontemporer Surakarta, Ragam batik dan kegunaannya di masyarakat, Filosofi motif batik Surakarta. sehingga dengan metode ini kita dapat melihat seberapa besar perhatian dan keseriusan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

3. Metode Permodelan

Metode ini juga digunakan disaat menerangkan materi sebelum kegiatan praktik. sehingga ketika siswa mendengarkan dan menyimak materi seperti jenis-jenis motif batik dan mempraktikkannya siswa tidak kebingungan mencari referensi karena keterbatasan sumber belajar karena guru telah memberikan contoh-contoh gambar serta demonstrasi cara pembuatan seperti langkah-langkah yang harus siswa lakukan terlebih dahulu saat proses praktik membatik. kemudian Setelah siswa praktik menggambar mereka diminta menyampaikan hasil karya seni di depan kelas. Ketika metode ini diterapkan, banyak hambatan yang dialami. Salah satunya adalah siswa yang tidak kebagian presentasi akan ramai sendiri di belakang karena kurangnya daya apresiasi siswa. Mereka juga kurang aktif menanyakan atau menambahkan maupun mengoreksi paparan siswa lain sehingga presentasi hanya sebatas penyampaian hasil kerja tanpa ada diskusi maupun perdebatan didalamnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan setelah menerapkan beberapa metode pembelajaran dapat kami simpulkan bahwa masih banyak kendala dan hambatan dalam jalannya proses pembelajaran di SMP N 1 Berbah ini. Hambatan dan kendala tersebut dapat berasal dari peserta didik maupun pengajaran yang dilakukan.

1. Hambatan

Hambatan yang didapatkan selama praktek mengajar terutama berasal oleh peserta didik.

- a. Peserta didik masih terpaku pada media yang dicontohkan sehingga hasil yang dikumpulkan sebagian hampir sama.
- b. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Peserta didik sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- d. Peserta didik malas dan lupa untuk membawa alat dan bahan menggambar.
- e. Peserta didik cenderung menganggap remeh mahasiswa PPL dan lebih memandang mahasiswa PPL sebagai teman dari pada sebagai guru sehingga mereka cenderung meremehkan tugas yang diberikan
- f. Peserta didik yang berbeda- beda sehingga berbeda pula dalam hal pendekatan pada peserta didik.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Mahasiswa ataupun guru menjelaskan terlebih dahulu rangkaian kegiatan yang akan dilakukan selama pertemuan tersebut
- b. Mahasiswa maupun guru memberikan reward berupa pujian dan sebagainya agar supaya anak atau peserta didik lebih menunjukkan antusiasme maupun keseriusan dalam mengikuti pembelajaran
- c. Mahasiswa berkonsultasi dan bekerjasama dengan guru agar mengenai tata kelola atau pengelolaan kelas yang baik
- d. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- e. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan mengkombinasikan pembelajaran yang serius tapi santai dan juga diselingi dengan humor supaya pembelajaran lebih seru dan menyenangkan.
- f. Memberikan perintah, arahan, maupun petunjuk yang jelas ketika meminta peserta didik mengerjakan sesuatu

Setelah praktik mengajar yang meliputi penyampaian materi, maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan penugasan, kuis, dan melaksanakan praktek membuat. Penugasan dilakukan dengan mengerjakan praktek melukis sesuai dengan tema materi yang telah disampaikan, Sedangkan kuis PPL. Ulangan harian dilakukan pada pertemuan terakhir setiap tema pembelajaran

Dalam prakteknya, mahasiswa mengampu 4 kelas. Dalam laporan ini diambil kelas VII D sebagai sampelnya. Dari hasil evaluasi ulangan harian kelas VII D terdapat beberapa siswa yang nilainya belum memenuhi nilai KKM Seni Budaya. Namun setelah dilakukan program remedial, siswa-siswa tersebut sudah berhasil memenuhi KKM Seni Budaya meskipun masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi KKM.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Berdasarkan hasil analisis Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dapat diketahui bahwa banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini. Bagi mahasiswa jelas bahwa kami banyak mendapat pengalaman, baik pengalaman mengajar didalam kelas baik tata cara pengelolaan kelas yang baik, cara penyampaian materi yang baik, sosialisasi diluar kelas, interaksi dengan peserta didik dan lain sebagainya, juga memperoleh wadah, sarana yang tepat untuk mengaplikasikan teori, ilmu-ilmu yang didapatkan selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, juga memperoleh pengalaman tentang tata cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner.

Kemudian bagi guru, kegiatan PPL ini dapat dijadikan sarana juga untuk turut serta mempersiapkan calon pendidik (guru) yang baik, juga dapat berbagi pengalaman dengan generasi penerusnya. Kemudian bagi lembaga/sekolah dapat memperoleh bantuan, sumbangan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, juga meningkatkan hubungan kerjasama antara UNY sebagai perguruan tinggi pencetak tenaga pendidik terbaik dengan sekolah.

Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam pengelolaan kelas. Dengan media yang baik dan tepat maka pembelajaran akan berlangsung menarik sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, ketegasan dari seorang guru juga diperlukan supaya peserta didik lebih serius dalam mengikuti pembelajaran serta melakukan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

Secara umum kegiatan PPL memiliki banyak manfaat bagi banyak pihak, terutama bagi mahasiswa calon guru.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktek Pegalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Berbah, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL dapat menambah pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan tentang tata cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, juga pengalaman dan keterampilan melaksanakan pembelajaran disekolah
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi sekolah/lembaga untuk turut serta menyiapkan calon guru atau tenaga pendidik yang professional
4. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkannya selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk menemukan solusi maupun pemecahan dari permasalahan-permasalahan aktual yang ditemukan selama berlangsungnya kegiatan PPL.
5. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa juga dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)
 - a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b. Perlu peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
 - c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan.
2. Bagi Pihak SMP N 1 Berbah
 - a. Perlu adanya pelatihan pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran kepada guru yang ada disekolah agar guru dapat menyiapkan media-media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran dapat berlangsung menarik

- b. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
- a. Mahasiswa hendaknya mempersiapkan fisik, mental maupun materi/ilmu secara matang sebelum penerjunan PPL agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
 - b. Perlu koordinasi dengan pihak sekolah agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
 - c. Mahasiswa PPL hendaknya selalu peka *up to date* terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas diri
 - d. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL, 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta